



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keberlanjutan merupakan praktik pelaporan individu secara terbuka mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan serta kontribusinya baik positif atau negatif terhadap tujuan pembangunan keberlanjutan, GRI Standar (2016). Adapun prinsip pelaporan dalam penyusunan laporan keberlanjutan terdapat 4 prinsip yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, Kelengkapan.

Laporan keberlanjutan itu sendiri sangat identik dengan materialitas, hal ini berkaitan bagaimana perusahaan dapat menyampaikan dampak yang disebabkan oleh aktivitas organisasi serta bagaimana perusahaan dapat membahas dampak tersebut hingga dapat memenuhi harapan serta kepentingan para pemangku kepentingan. Adapun prinsip dari materialitas itu sendiri merupakan topik yang mencerminkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan signifikan organisasi pelapor, serta secara substansial mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

Berkaitan dengan bagaimana perusahaan membahas dampak tersebut hingga dapat memenuhi harapan serta kepentingan pemangku kepentingan hal ini identik dengan tanggung jawab sosial perusahaan dimana tanggung jawab sosial perusahaan ini mencerminkan bagaimana perusahaan dapat mengelola dampak dan mempertahankan keberlanjutan pada perusahaan mereka sehingga dapat memperoleh lebih banyak lagi kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan masyarakat.



Penelitian ini menggunakan perspektif kualitatif, dengan pertimbangan kebutuhan teoritis dan praktis untuk memperjelas definisi serta prinsip materialitas dan meningkatkan kelengkapan, konsistensi dan keseragaman dalam laporan keberlanjutan. Beberapa tahun terakhir terlihat jelas lonjakan laporan keberlanjutan perusahaan, ini membuktikan bahwa perusahaan mulai memiliki rasa peduli terkait dengan keberlanjutan dalam hal ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun, dalam lonjakan ini banyaknya ketidaklengkapan dan inkonsistensi yang telah diidentifikasi sebagai keterbatasan utama dalam materialitas laporan keberlanjutan, dikarenakan kurangnya kelengkapan, konsistensi, dan keseragaman dalam mencakup aspek material yang relevan. Aspek yang beragam dan terkadang bertentangan terkait masalah sosial, lingkungan, dan ekonomi meluas sehingga dengan mempersulit perusahaan untuk memprioritaskan topik material untuk pengungkapan, implementasi, dan pemantauan keberlanjutan. Sehingga perusahaan terkadang menjadi terlalu selektif dalam menyaring masalah yang harus mereka laporkan.

Laporan keberlanjutan telah diadopsi secara luas dalam praktiknya, khususnya pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri pembiayaan (multifinance) di Indonesia mengalami cukup banyak tekanan pada tahun 2020 dan berdampak memperlambat aktivitas sosial dan bisnis industri multifinance. Tetapi penurunan sektor multifinance ini tidak menghalangi perusahaan untuk tetap memiliki kinerja yang baik dan tetap menerbitkan laporan keberlanjutan. Namun, masih banyak perusahaan jasa pembiayaan yang hanya menerbitkan laporan keberlanjutan tanpa mementingkan prinsip materialitas.



Sejumlah besar penelitian yang telah membahas tentang topik material dalam laporan keberlanjutan berfokus pada pengungkapan keberlanjutan entitas yang mana menyelidiki tentang bagaimana tata kelola perusahaan dan struktur perusahaan. Serta banyak penelitian yang membahas tentang gambaran konsep laporan keberlanjutan, atau hanya membahas dampak pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga mendorong peneliti untuk fokus membahas terkait aspek materialitas dalam laporan keberlanjutan khususnya di perusahaan Sub Sektor Jasa Pembiayaan.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian kualitatif bertemakan materialitas. Adapun sektor yang dipilih mencakup sub sektor jasa pembiayaan, judul penelitian yang ditetapkan adalah “Analisis Penilaian Materialitas Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Pembiayaan 2020”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?
2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan?
3. Apa saja masalah material utama yang teridentifikasi pada sub sektor jasa pembiayaan?
4. Bagaimana penentuan tingkat prioritas atas topik-topik yang ditentukan?
5. Bagaimana topik-topik dari pemangku kepentingan diolah dan diterapkan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan sub sektor jasa pembiayaan?
2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam perusahaan sub sektor jasa pembiayaan?
3. Apa masalah material utama yang diidentifikasi oleh perusahaan dalam sub sektor jasa pembiayaan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



D. Batasan Penelitian

Mengingat terdapatnya beberapa keterbatasan, diantaranya : waktu, tenaga, dan biaya.

Maka dapat dinyatakan batasan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini dilakukan pada 15 perusahaan sub sektor jasa pembiayaan di Indonesia, adapun pemilihan 15 perusahaan ini karena selain keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, ada pula faktor lain yaitu karena 15 perusahaan ini sudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau sudah *Go Public* dan 15 perusahaan ini pun sudah menerbitkan Sustainability Report sebagai objek utama yang akan penulis teliti.
2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini merupakan data tahun 2020. Adapun penggunaan tahun 2020 ini dikarenakan peneliti ingin meneliti materialitas dalam laporan keberlanjutan sesuai dengan kondisi terbaru.
3. Berdasarkan unit analisis, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Laporan keberlanjutan tahun 2020 sebagaimana diambil dari website resmi masing-masing perusahaan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah menjadi: “Bagaimana definisi materialitas, keterlibatan pemangku kepentingan, dan masalah materialitas utama yang diidentifikasi dalam 15 perusahaan sub sektor jasa pembiayaan laporan keberlanjutan tahun 2020?”



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diuraikan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman perusahaan dalam mendefinisikan materialitas dalam laporan keberlanjutan.
2. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan mempertimbangkan peran pemangku kepentingan dalam penyusunan laporan keberlanjutan.
3. Untuk mengetahui masalah material utama yang diidentifikasi oleh perusahaan dalam sub sektor jasa pembiayaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIRKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIRKKG.



G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai aspek materialitas dan laporan keberlanjutan pada perusahaan sub sektor jasa pembiayaan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi pada perusahaan sub sektor jasa pembiayaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi khususnya dalam aspek materialitas penyusunan laporan keberlanjutan di tahun yang akan datang bagi perusahaan sub sektor jasa pembiayaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.